

INOVASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN KOMPETENSI GURU : STUDI KASUS DI SDN KEJAMBON 2 TEGAL

Nina Agustiana¹, Ellianawati², Barokah Isdaryanti³

^{1,2,3} Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

¹ninaagustiana70@students.unnes.ac.id, ²ellianawati@mail.unnes.ac.id,

³barokahisdaryanti@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Educational supervision plays an important role in improving learning quality and teacher professionalism. However, supervision approaches that are formal and less reflective often do not have an optimal impact. To overcome this, SDN Kejambon 2 Tegal has made various innovations in the implementation of educational supervision with the aim of improving teacher performance and competence. This article aims to describe the forms of educational supervision innovations implemented at SDN Kejambon 2 Tegal and their impact on improving teacher professionalism. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results show that the implementation of digital supervision, coaching and reflection-based supervision, and mini lesson study implementation can improve the effectiveness of supervision. These innovations encourage active teacher involvement, strengthen reflective culture, and improve the quality of the learning process. The findings suggest that innovative supervision needs to be adopted more widely as a strategy for sustainable teacher professional development.

Keywords: inovacion academic supervision, teacher performance, teacher competence

ABSTRAK

Supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. Namun, pendekatan supervisi yang bersifat formal dan kurang reflektif sering kali tidak memberikan dampak yang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, SDN Kejambon 2 melakukan berbagai inovasi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk inovasi supervisi pendidikan yang diterapkan di SDN Kejambon 2 serta dampaknya terhadap peningkatan profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan supervisi digital, supervisi berbasis coaching dan refleksi, serta pelaksanaan *lesson study* mini mampu meningkatkan

efektivitas supervisi. Inovasi-inovasi tersebut mendorong keterlibatan aktif guru, memperkuat budaya reflektif, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi yang inovatif perlu diadopsi lebih luas sebagai strategi pembinaan profesional guru yang berkelanjutan.

Kata Kunci: inovasi supervisi pendidikan, kinerja guru, kompetensi guru

A. Pendahuluan

Supervisi pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran (Ahmad et al., 2023). Supervisi tidak hanya berperan sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional bagi guru melalui pendampingan, refleksi, dan pemberian umpan balik yang konstruktif (Izzatun Hassanah, Imania Pratidina, Sri Untari, Bambang Sumardjoko, 2024). Tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk membantu guru mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya secara berkelanjutan, menciptakan lingkungan belajar yang efektif, serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran (Hutabarat et al., 2024). Melalui supervisi yang terencana dan berorientasi pada perbaikan, kepala sekolah dapat membangun budaya kolaboratif yang menumbuhkan motivasi kerja guru dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas

pembelajaran di kelas (Nasution et al., 2022).

Kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan mampu melakukan pembinaan profesional kepada guru secara berkelanjutan (Nabila & Haq, 2021). Peran ini menuntut kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi pemimpin pembelajaran yang aktif dalam membimbing, mendampingi, dan memfasilitasi pengembangan kompetensi guru (Artanti et al., 2024). Melalui supervisi yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan guru, memberikan umpan balik yang membangun, serta mendorong penerapan strategi pembelajaran yang inovatif (Zuliazani et al., 2024). Pembinaan yang dilakukan secara konsisten akan membantu guru meningkatkan kinerja, memperkuat kepercayaan diri profesional, dan pada akhirnya berdampak pada

peningkatan hasil belajar siswa (Sabariah et al., 2024).

Namun, kenyataannya, supervisi di banyak sekolah masih bersifat administratif dan belum menyentuh aspek pengembangan kompetensi guru secara mendalam (Ahmad et al., 2023). Praktik supervisi seringkali terbatas pada pemenuhan kewajiban formal seperti pemeriksaan dokumen pembelajaran, tanpa disertai dialog reflektif atau pendampingan yang bermakna (Syofian et al., 2024). Hal ini menyebabkan guru tidak memperoleh masukan yang konstruktif untuk memperbaiki praktik mengajarnya, dan supervisi cenderung dipandang sebagai kegiatan rutin yang kurang relevan dengan kebutuhan profesional mereka (Muhajirah et al., 2023). Akibatnya, potensi supervisi sebagai alat pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal (Muhajirah et al., 2023).

Di tengah perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, inovasi dalam praktik supervisi pendidikan menjadi sebuah keharusan. Supervisi tidak lagi dilakukan secara satu arah, melainkan harus bersifat dialogis, kolaboratif, dan berbasis data

(Rahmadani et al., 2025). SDN Kejambon 2 Tegal merupakan salah satu sekolah dasar yang mulai menerapkan berbagai bentuk inovasi dalam kegiatan supervisinya. Inovasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas supervisi serta mendorong kinerja dan kompetensi guru secara nyata.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bentuk inovasi supervisi pendidikan di SDN Kejambon 2 Tegal serta menganalisis dampaknya terhadap kinerja dan kompetensi guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru SD Kejambon 2 Tegal yang terdiri dari 6 guru kelas, 1 guru agama, dan 1 guru olah raga. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi, wawancara dengan kepala sekolah dan tiga guru kelas, serta studi dokumentasi terhadap laporan supervisi, instrumen refleksi, dan perangkat ajar guru. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi

bentuk inovasi supervisi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja dan kompetensi guru.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan tiga bentuk inovasi supervisi pendidikan yang diterapkan di SDN Kejambon 2 Tegal yang akan disajikan dalam Tabel 1 berikut ini :

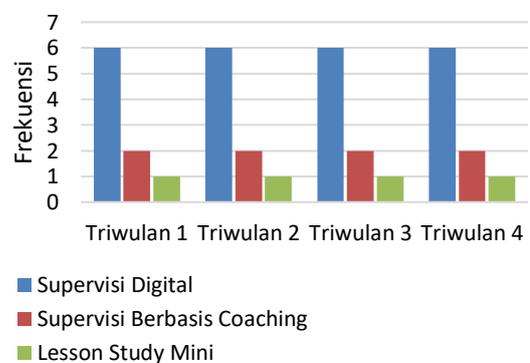
Tabel 1 Jenis Inovasi Supervisi yang dilakukan di SDN Kejambon 2 Tegal

| <i>Jenis Inovasi Supervisi</i> | <i>Karakteristik</i> | <i>Media/ Pendukung</i> |
|--------------------------------|--|-------------------------------------|
| Supervisi Digital | Menggunakan platform digital | Ekinerja BKN dan ruang GTK |
| Supervisi Berbasis Coaching | Pendekatan dialogis, reflektif, dengan pertanyaan pemandu untuk perbaikan pembelajaran | Catatan refleksi, log diskusi |
| <i>Lesson Study Mini</i> | Kolaborasi guru merancang, menerapkan, dan merefleksikan pembelajaran bersama | RPP kolaboratif, video pembelajaran |

Mengacu pada penilaian guru yang dilakukan setiap tahun, frekuensi pelaksanaan supervisi diatur secara ideal agar dapat menunjukkan progres profesional guru secara berkelanjutan. Frekuensi pelaksanaan supervisi merupakan elemen krusial yang perlu diperhatikan dalam penerapan

prinsip-prinsip supervisi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan prinsip kesinambungan dan keberlanjutan proses pembinaan (Amri et al., 2022).

Berkaitan dengan frekuensi pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah, SDN Kejambon 2 Tegal menetapkan jadwal supervisi setiap tiga bulan sekali (per triwulan), sehingga intensitas pelaksanaannya perlu disesuaikan agar tetap memberikan dampak yang optimal. Hal ini selaras dengan pandangan (Sari & Atikah, 2024), yang menekankan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya bergantung pada metode, tetapi juga pada keteraturan dan kesinambungannya dalam mendampingi guru mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan bentuk inovasi supervisi pendidikan di SDN Kejambon 2 Tegal disajikan dalam Grafik 1 berikut ini :



Grafik 1 Pelaksanaan bentuk inovasi supervisi pendidikan di SDN Kejambon 2 Tegal

Grafik di atas menyajikan frekuensi pelaksanaan inovasi supervisi pendidikan berdasarkan pembagian triwulan dalam satu tahun di SDN Kejambon 2 Tegal. Supervisi digital tercatat sebagai kegiatan yang paling rutin dan konsisten, dengan frekuensi sebanyak 6 kali pada setiap triwulan. Berdasarkan data tersebut, mencerminkan adanya pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan melalui platform seperti E-Kinerja BKN dan Ruang GTK untuk mendukung pemantauan dan penguatan kinerja guru secara administratif dan profesional. Konsistensi ini sejalan dengan prinsip supervisi yang menekankan keberlangsungan (kontinuitas), keterpaduan antara pembinaan dan evaluasi, serta pemberian bantuan profesional kepada guru secara sistematis (Addini et al., 2022). Dengan kata lain, supervisi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantau, tetapi juga sebagai bentuk layanan pembinaan yang adaptif dan relevan terhadap tuntutan era digital (Jacqueline & Mulyanti, 2024).

Sementara itu, supervisi berbasis coaching dilaksanakan sebanyak 2 kali pada setiap triwulan. Pola ini menunjukkan adanya

pembinaan reflektif dan dialogis yang terjadwal secara berkala, bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran melalui bimbingan langsung. Hal ini sejalan dengan coaching dalam supervisi merupakan pendekatan kolaboratif yang menekankan pada refleksi, dialog, dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan (Nafis et al., 2024).

Adapun *lesson study* mini dilakukan sebanyak 1 kali tiap triwulan, menegaskan pendekatan kolaboratif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran antar guru. Konsistensi pelaksanaan ketiga bentuk inovasi supervisi ini menunjukkan adanya sistem pembinaan profesional yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh (Hassanah et al., 2024).

Tiga bentuk inovasi supervisi yang diterapkan di SDN Kejambon 2 Tegal memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi digital, dengan memanfaatkan platform seperti E-Kinerja BKN dan Ruang GTK, memberikan kemudahan dalam pelaksanaan supervisi secara fleksibel dan efisien, sekaligus

meningkatkan literasi digital guru. Hal ini sejalan dengan hasil studi kasus dalam penelitian oleh (Setiawan et al., 2024) yang menyatakan bahwa implementasi supervisi akademik berbasis digital memberikan efisiensi dan efektivitas karena mempermudah pelaksanaan serta pencatatan data, sekaligus meningkatkan literasi dan kemampuan guru dalam menggunakan perangkat lunak pendukung supervisi.

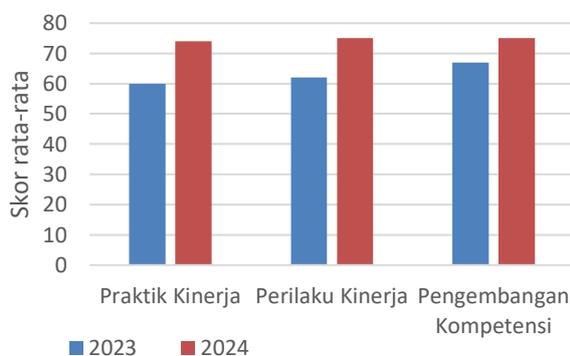
Supervisi berbasis coaching yang diterapkan di SDN Kejambon 2 menekankan pendekatan reflektif dan dialogis, yang membantu guru lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan pembelajaran mereka melalui bimbingan yang bersifat membangun. Penelitian oleh (Abdullah & Putra, 2025) mengemukakan bahwa supervisi akademik berbasis refleksi dan coaching terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru baik dalam ranah pedagogik, profesional, serta memperkuat kolaborasi sosial guru. Hal ini karena pendekatan tersebut mendorong guru untuk secara aktif mengevaluasi praktik pembelajaran mereka, menerima umpan balik konstruktif, dan terlibat dalam dialog terbuka yang membangun kesadaran profesional

serta semangat kerja sama dalam komunitas sekolah (Silva et al., 2021).

Sementara itu, *lesson study* mini mendorong kolaborasi antar guru dalam merancang dan mengevaluasi pembelajaran secara bersama-sama, yang tidak hanya memperkuat budaya profesional di sekolah, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Rukmini, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan supervisi pembelajaran melalui pendekatan *lesson study* mampu memperbaiki kualitas proses serta meningkatkan capaian hasil belajar siswa. Pendekatan ini memiliki sejumlah kelebihan, di antaranya mendorong kolaborasi antar guru, memperkuat budaya refleksi dalam praktik mengajar, serta memberikan ruang bagi guru untuk secara berkelanjutan merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih mendalam dan kontekstual (Rosita & Hariyati, 2021).

Untuk memperoleh gambaran empirik mengenai efektivitas penerapan inovasi supervisi pendidikan, dilakukan pengukuran terhadap kinerja dan kompetensi guru tahun

2023 dan 2024. Pengukuran ini mengacu pada tiga aspek utama dalam pengelolaan kinerja guru sebagaimana diatur oleh (Kemendikbud, 2023) yaitu praktik kinerja, perilaku kinerja, dan pengembangan kompetensi. Data hasil penilaian dirangkum dalam Grafik 2 sebagai berikut :



Grafik 2 Peningkatan kinerja guru dalam inovasi supervisi pendidikan di SDN Kejambon 2 Tegal

Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pada ketiga aspek tersebut. Pada aspek praktik kinerja, skor meningkat dari 60 di tahun 2023 menjadi 75 di tahun 2024. Perilaku kinerja guru mengalami kenaikan dari 63 menjadi 76, sementara pengembangan kompetensi meningkat dari 68 menjadi 78. Peningkatan ini mencerminkan bahwa implementasi inovasi supervisi seperti supervisi digital, coaching, dan *lesson study*

ini memberikan dampak positif terhadap profesionalisme guru secara menyeluruh.

Meskipun berdasarkan rata-rata nilai pada tahun 2023 dan 2024 semua aspek telah berada pada predikat sesuai ekspektasi, namun peningkatan yang terjadi menunjukkan perlunya tindak lanjut supervisi secara berkelanjutan agar capaian kinerja guru dapat terus meningkat menuju kategori melebihi ekspektasi. Selain itu, meskipun pengembangan kompetensi mencatatkan skor tertinggi di antara ketiga aspek, hasil ini perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas dalam praktik pembelajaran di kelas. Dengan demikian, inovasi supervisi tidak hanya berhenti pada perubahan nilai numerik, tetapi juga harus mendorong perubahan nyata dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa (Hassanah et al., 2024).

Kenaikan skor pada aspek praktik kinerja, perilaku kinerja, dan pengembangan kompetensi guru secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Peningkatan dalam praktik kinerja menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam

merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara itu, peningkatan pada aspek perilaku kinerja mencerminkan sikap profesional guru yang lebih positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam tim. Aspek pengembangan kompetensi yang menunjukkan skor tertinggi menandakan bahwa guru semakin aktif dalam mengakses sumber belajar, mengikuti pelatihan, dan menerapkan inovasi pembelajaran. Ketiga aspek ini saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada capaian belajar siswa (Muspawi, 2021). Dengan demikian, inovasi supervisi yang diterapkan tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga berdampak pada meningkatnya kualitas proses dan hasil pembelajaran secara menyeluruh.

E. Kesimpulan

Inovasi supervisi pendidikan yang diterapkan di SD Kejambon 2 Tegal terbukti meningkatkan kinerja dan kompetensi guru. Supervisi digital, coaching-reflektif, dan *lesson study* mini menjadikan proses

supervisi lebih bermakna, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru (Abdullah & Putra, 2025). Intensitas kepala sekolah dalam menerapkan inovasi supervisi sangat dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing inovasi, kesiapan digital, budaya kolaborasi di sekolah, serta kompetensi interpersonal kepala sekolah. Penggunaan inovasi supervisi yang beragam ini mencerminkan adaptasi kepala sekolah terhadap tantangan zaman sekaligus komitmen terhadap peningkatan mutu guru secara berkelanjutan (Zuliazani et al., 2024). Pihak sekolah dan dinas pendidikan perlu mendorong penerapan supervisi inovatif sebagai strategi pembinaan berkelanjutan. Selain itu, pelatihan kepala sekolah sebagai instructional leader dan fasilitator refleksi guru perlu ditingkatkan agar kualitas supervisi semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. J. A. P. (2025). Pengaruh Supervisi berbasis Refleksi dan Coaching terhadap Peningkatan Kompetensi Guru : Studi Kasus di MTsN 3 Siak. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 290–296.
- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W.

- N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179.
- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 73–84.
- Amri, K., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Akademik Dan Supportive Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 884–894.
- Artanti, A., Ramadhani, N. D., Rahmawati, S., & Rizqa, M. (2024). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 321-333.
- Hassanah, I., Pratidina, I., Untari, S., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Peran Supervisi dalam Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2119-2130.
- Hidayah, N., Maulana, M., & Fathoni, A. (2021). Penerapan Supervisi Akademik melalui Coaching dan Mentoring dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru. *Jurnal Supervision*, Vol 1(1), 1–12.
- Jacqueline, J., & Mulyanti, D. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Journal of Comprehensive Science* (JCS), 3(7), 2385–2389.
- Kemendikbud. (2023). Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.
- Muhajirah, B., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 84–96.
- Muspawi, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.
- Nabila, M. N., & Haq, M. S. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Dalam Memperbaiki Kompetensi Profesional Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 (5), 1257.
- Nafis, D. A., Suryana, A., & Rayahsih, Y. (2024). *Pengaruh Supervisi Kolaboratif Terhadap Kinerja Mengajar Guru : Alternatif Akselerasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. 13(001), 549–564.
- Nasution, I., Hayati, I., Anggara, A. B., Sagala, C., Hartina, D., Mtd, N. P., & Putra, T. J. (2022). Implementasi Supervisi Pendidikan Disekolah SMP Negeri 2 Binjai. *Indonesian Gender and Society Journal*, 3(1), 7-12.
- Nurhofipah Hutabarat, Rozi Tasari, S. (2024). Supervisi pendidikan: konsep dasar, tujuan, fungsi,

- urgensi, ruang lingkup, dan pendekatan. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(6), 245–253.
- Qamaruzzaman, M., Setiawan, E., Hanifah, E., Chairiyah, S. S., & Warman, W. (2024). Implementasi supervisi akademik berbasis digital. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 141-151.
- Rahmadani, L., Muspawi, M., & Rahman, K. A. (2025). TEKNIK OBSERVASI, EVALUASI, DAN UMPAN BALIK DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 118-125.
- Rosita, B., & Hariyati, N. (2021). Pelaksanaan Lesson Study Guna Kualitas Pembelajaran dalam Perspektif Peer Supervision. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 673–688.
- Rukmini, N. M. (2023). Penerapan Supervisi Pembelajaran Berbasis Lesson Study di SMP Negeri 3 Cililin Tahun Pelajaran 2023/2024. *Kinanti : Jurnal Karya Insan Pendidikan Terpilih*, 1(1), 108–123.
- Sabariah, Hartono, Zainurah, L. L. (2024). Budaya Sekolah dalam Mendorong Pembinaan Guru. *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 55–66.
- Sari, F., & Atikah, C. (2024). Implementasi Supervisi Guru Sekolah Dasar Sebagai Kunci Penjaminan Mutu Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 119-139.
- Syofian, S., Waruwu, M., & Enawaty, H. E. (2024). Implementasi Supervisi Pendidikan di Sekolah Dasar dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1777-1787.
- Zuliazani, B. A., Miyono, N., & Wuryandini, E. (2024). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Literasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Kebumen Kabupaten Kendal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 321-329.